

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Sekarang ini, kehidupan manusia sudah dipengaruhi dengan berbagai aktifitas yang dapat memicu stress dan ketegangan psikis. Kesibukan dalam bekerja membuat orang lupa untuk mengistirahatkan tubuhnya. Kesibukannya pun membuat mereka yang ingin mengistirahatkan jiwa, fisik dan pikiran merasa terlalu jauh dari tempat mereka bekerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut perancangan *Relaxation Centre* ini adalah untuk menjawab kebutuhan masyarakat khususnya para pekerja produktif. Perancangan *Relaxation Centre* ini memiliki tujuan yaitu membantu user untuk dapat merelaksasikan tubuh, jiwa dan pikiran tanpa harus pergi ketempat yang jauh dan terdapat banyak sekali pilihan fasilitas relaksasi dan fasilitas pendukung lainnya yang lengkap.

Sehingga perancangan dapat menyimpulkan tujuan dari perancangan yaitu dapat membuat user merasa rileks ketika masuk ke dalam lingkungan *relaxation centre* ini sebelum mendapatkan fasilitas relaksasi. Dari segi interior, vegetasi, penghawaan, pemilihan material hingga penempatan ruangan yang privat untuk mewujudkan fungsi dari pemilihan relaksasi itu sendiri.

Penerapan konsep *Luxury Serenity* bukan hanya terletak pada tujuan perancangan, tetapi juga terapkan kedalam perancangan desain interiornya, seperti penempatan area ruang relaksasi, material-material yang dipilih, kergonomisan, pemilihan kosep warna,

menggunakan kombinasi antar bentuk yang dinamis dan *geometry*, konsep tekstur yang tidak licin sehingga aman ketika di area basah.

Kesimpulan dari tujuan perancangan ini yaitu,

1. Perancangan *Relaxation Centre* yang tenang dan rileks agar dapat menyegarkan kembali user dalam hal jasmani dan rohani.
2. Lokasi *relaksasi centre* yang berada jauh dari pusat kota agar user yang bekerja didaerah pusat perkotaan tidak merasa kesulitan dan tidak membuang waktu diperjalanan untuk dapat menikmati relaksasi.
3. Sulitnya masyarakat urban untuk menemukan pusat relaksasi yang mempunyai fasilitas relaksasi yang lengkap.
4. Dapat merancang desain *interior* untuk kebutuhan target user para pekerja produktif dan sosialita untuk mendapatkan privasi dan kebutuhan ruangan yang sesuai dengan target user.
5. Menggunakan konsep *Luxury Serenity* diharapkan konsep ini dapat memberikan ketenangan yang eksklusif ketika berada dilingkungan *Relaxation Centre*.

Perancangan *Relaxation Centre* ini menggunakan site di rumah mode yang bertempat di jalan Setia Budi. Dimana bangunan tersebut fasad tampak mempertahankan esensinya sebagai “rumah” yang nyaman dan asri. Sehingga perancangan ini sangat tepat menggunakan site ini sebagai tempat *Relaxation Centre* karena lokasinya juga tidak jauh dari pusat kota.

Pada bagian fasad tidak diubah, dan dimanfaatkan sebagai salah satu unsur estetika yang pas dengan konsep perancangan. Yaitu ingin menimbulkan suasana yang nyaman, *luxury-modern-tropical* sehingga vegetasi disekitar juga tetap dipertahankan contohnya kolam ikan, pepohonan, teras, balkon dan lain sebagainya.

## 5.2 Saran

Perancangan *Relaxation Centre* ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan dari berbagai aspek. Sehingga masih banyak yang perlu dilakukan perancangan lanjutan untuk mendapatkan hasil rancangan yang lebih baik seperti:

1. Perancangan lebih lanjut mengenai ergonomi furniture.
2. Perancangan lebih lanjut mengenai aspek-aspek desain *interior Relaxation Centre*.
3. Perancangan lebih lanjut mengenai pengaplikasian fungsi *Relaxation Centre* itu sendiri ke dalam ruang desain interior.
4. Perancangan *Relaxation Centre* dengan menarik user untuk memahami pentingnya mengistirahatkan tubuh sejenak agar lebih produktif dan positif.
5. Perancangan *Relaxation Centre* dengan konsep *Luxury Serenity* harus ditinjau lebih dalam lagi agar pengaplikasian konsep langsung terasa ketika masuk ke dalam lingkungan *relaxation centre*.

